

## BAB V

### KESIMPULAN, IMPLIKASI, REKOMENDASI

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian Pengaruh Terpaan Tayangan Video *YouTube Beauty Vlogger* terhadap Kebutuhan Informasi Kesehatan Kulit Wajah (Studi Korelasi Pada *Subscribers Channel YouTube Nanda Arsyinta*) dengan jumlah sampel 400 responden menunjukkan bahwa:

1. Adanya pengaruh positif dan signifikan antara variabel frekuensi menonton tayangan *beauty vlogger* terhadap kebutuhan informasi kesehatan kulit wajah. Dengan nilai  $t=5,794$  maka hipotesis penelitian 1 diterima.
2. Adanya pengaruh positif dan signifikan antara variabel durasi menonton tayangan *beauty vlogger* terhadap kebutuhan informasi kesehatan kulit wajah. Dengan nilai  $t=2,876$  maka hipotesis penelitian 2 diterima.
3. Adanya pengaruh positif dan signifikan antara variabel atensi menonton tayangan *beauty vlogger* terhadap kebutuhan informasi kesehatan kulit wajah. Dengan nilai  $t=7,839$  maka hipotesis penelitian 3 diterima.

Pengaruh terpaan tayangan video *YouTube beauty vlogger* terdapat pengaruh yang positif terhadap kebutuhan informasi kesehatan kulit wajah. Seluruh variabel yang ada pada penelitian ini sudah terbukti bahwa ada pengaruh yang positif terhadap kebutuhan informasi kesehatan kulit wajah.

#### 5.2 Implikasi

Sudah dijelaskan pada kesimpulan diatas, bisa dilihat bahwa terpaan tayangan video *YouTube beauty vlogger* memiliki pengaruh yang positif terhadap kebutuhan informasi kesehatan kulit wajah. Dari penelitian ini dapat diambil pelajaran yang dapat diaplikasikan di dunia pendidikan terutama komunikasi baik secara teori atau praktek sebagai berikut:

### 5.2.1 Implikasi Teoritis

1. Disimpulkan dari hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya hubungan yang signifikan dari terpaan tayangan video *YouTube beauty vlogger* terhadap kebutuhan informasi kesehatan kulit wajah. Terbukti dengan frekuensi, durasi dan atensi yang termasuk dalam variabel terpaan tayangan video *YouTube beauty vlogger* sehingga timbulnya kebutuhan informasi kesehatan kulit wajah. Maka kajian mengenai terpaan tayangan video *YouTube beauty vlogger* berperan penting terhadap kebutuhan informasi kesehatan kulit wajah.
2. Asumsi teori jarum hipodermik dalam penelitian ini membuktikan bahwa media mempunyai kekuatan yang begitu besar dan komunikannya dianggap pasif atau tidak tahu apa-apa. Teori yang dipakai oleh peneliti terbukti karena tayangan video di *channel YouTube Nanda Arsyinta* mampu menembakkan peluru komunikasinya melalui video tersebut terhadap khalayak yang tidak memiliki kekuatan apa-apa agar timbul informasi untuk memenuhi kebutuhan informasinya.

### 5.2.2 Implikasi Praktis

1. Terjadi pengaruh yang signifikan antara frekuensi (X1) terpaan tayangan video *YouTube beauty vlogger* terhadap kebutuhan informasi kesehatan kulit wajah (Y). Hal ini menunjukkan bahwa dengan seiringnya menonton tayangan video *YouTube beauty vlogger Nanda Arsyinta*, maka timbulnya kebutuhan informasi kesehatan kulit wajah *subscribers* semakin tinggi. Hal ini juga berkaitan agar Nanda Arsyinta bisa lebih fokus untuk segi penayangan. Supaya frekuensi penonton untuk menonton tayangan tersebut semakin meningkat.
2. Terjadi pengaruh yang signifikan antara durasi (X2) terpaan tayangan video *YouTube beauty vlogger* terhadap kebutuhan informasi kesehatan kulit wajah (Y). Hal ini menunjukkan bahwa dengan lamanya menonton

tayangan video *YouTube beauty vlogger* Nanda Arsyinta, maka timbulnya kebutuhan informasi kesehatan kulit wajah *subscribers* semakin tinggi. Hal ini juga berkaitan agar Nanda Arsyinta lebih fokus untuk segi penayangan. Supaya durasi penonton untuk menonton tayangan tersebut semakin meningkat.

3. Terjadi pengaruh yang signifikan antara atensi (X3) terpaan tayangan video *YouTube beauty vlogger* terhadap kebutuhan informasi kesehatan kulit wajah (Y). Hal ini menunjukkan bahwa dengan fokus atau tidaknya menonton tayangan video *YouTube beauty vlogger* Nanda Arsyinta, maka timbulnya kebutuhan informasi kesehatan kulit wajah *subscribers* semakin tinggi. Hal ini juga berkaitan agar Nanda Arsyinta bisa lebih fokus untuk memperbaiki dan meningkatkan konten video agar terlihat lebih menarik. Supaya atensi penonton untuk menonton tayangan tersebut semakin tinggi.

### 5.3 Rekomendasi

Dari penelitian yang sudah dilakukan dengan cara menganalisis dan mengolah data, ada juga rekomendasi dan masukan yang ingin dibaikan kepada pihak bersangkutan agar dapat dijadikan rujukan untuk penelitian selanjutnya, yaitu:

1. Untuk Tayangan *Beauty Vlogger* Nanda Arsyinta

Mengenai pengaruh menonton tayangan *beauty vlogger* Nanda Arsyinta terhadap kebutuhan informasi kesehatan kulit wajah masih terlihat signifikan. Lebih baik jika diberikan tambahan misalnya mengunggah video mengenai kesehatan kulit wajah menjadi lebih sering dan bervariasi. Jadwal tayang video baru dijadwalkan kembali, misalnya dua atau tiga minggu sekali dan mengunggah pada jam prime time, agar para *subscribers* juga sedang ada di rumah mereka masing-masing.

2. Untuk Peneliti Selanjutnya

Penelitian mengenai pengaruh terpaan tayangan video *YouTube beauty vlogger* terhadap kebutuhan informasi kesehatan kulit wajah masih banyak kekurangan dan perlu adanya pengembangan untuk penelitian selanjutnya. Peneliti berharap penelitian tentang tema komunikasi massa akan banyak diteliti dan menjadi sebuah rujukan untuk perkembangan komunikasi massa dimasa yang akan datang.